

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.²⁵ Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²⁶

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki latar ilmiah.
- b. Penelitian bersifat deskriptif.
- c. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.
- d. Analisa dapat dilakukan secara induktif.
- e. Makna merupakan sesuatu yang esensial.
- f. Manusia sebagai instrument.²⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga tertentu.²⁸ Studi kasus adalah suatu inklusi empiris yang menyelidiki

²⁵ Arif Foruham, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

²⁶ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

²⁷ *Ibid*, 4-8

²⁸ Suhrasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 120.

fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.²⁹ Penelitian ini studi kasus yang ditekankan pada praktek pembiayaan *Ijarah* multijasa di BMT Lantansir Pesantren Kota Kediri dan analisis penyebab tidak dominannya pembiayaan *Ijarah* ini diterapkan disana. Untuk itu dibutuhkan pengkajian secara mendalam terhadap pelaksanaan produk *ijarah* multijasa di lembaga tersebut.

2. Kehadiran Peneliti

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Maka, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.³⁰ Kehadiran peneliti dilapangan guna melakukan observasi data. Data yang didapat peneliti harus data yang obyektif sehingga menggambarkan keadaan yang benar-benar nyata apa adanya.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “darimana data-data dapat diperoleh”.³¹ Sumber dapat berupa benda, tempat, gerak, manusia dan sebagainya. Sumber data itu menunjukkan asal informasi. Sumber data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

²⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 20.

³⁰ Moloeng, *Metodologi*, 121.

³¹ Suharsimi, *Prosedur* ., 157.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh penulis dari BMT Lantasil Kediri, yaitu data-data tentang pelaksanaan strategi *relationship marketing* di BMT Lantasil Kediri. Data tersebut berupa hasil wawancara kepada 1 pimpinan, 6 *marketing*, 4 karyawan dan 5 nasabah. Catatan sejarah berdirinya BMT Lantasil Kediri, data jumlah nasabah dan data penjualan produk.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung pembahasan skripsi, yaitu data literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan penelitian ini.

4. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian adalah sangat penting karena berhubungan dengan apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di BMT Lantasil Jl mauni No 108 B pesantren kota Kediri. Penelitian dilakukan di BMT Lantasil karena bahwa peneliti memandang BMT Lantasil adalah salah satu Koperasi Syariah di Kota Kediri yang sudah lama berdiri sejak 2009. Dengan asumsi bahwa koperasi ini dapat memberikan solusi dalam masalah keuangan bagi masyarakat dengan menggunakan prinsip yang benar-benar syariah. Selain itu nasabah yang mengajukan pembiayaan diperbolehkan menawar harga taksir yang diberikan BMT Lantasil Kediri sebesar 40-60% dari harga taksir.

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu peneliti terjun melakukan pengamatan langsung di kantor BMT Lantasir Keridi dengan cara kuesioner atau tanya jawab kepada seluruh karyawan.³² Metode ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan strategi *relationship marketing* di BMT Lantasir Kediri.
- b. Wawancara (Interview), adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Metode ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan strategi *relationship marketing* di BMT Lantasir Kediri. Dalam hal ini responden penelitian ini adalah 1 pimpinan, 6 *marketing*, 4 karyawan dan 5 nasabah.
- c. Dokumentasi, ialah sebuah cara untuk pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan sejarah berdirinya BMT Lantasir Kediri, data jumlah nasabah dan data penjualan produk, Metode ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan strategi *relationship marketing* di BMT Lantasir Kediri.

6. Analisis Data

Analisis adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar

³² *ibid.*, 146.

dipresentasikan semuanya kepada orang lain. Analisis data dilakukan secara induktif, sedangkan analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
- b. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari persoalan data-data penelitian.³³

7. Tahap – Tahap Penelitian

Proses penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian tahapan tersebut antara lain adalah:

- a. Tahap pra lapangan, meliputi : menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji dengan pemimpin atau karyawan yang bersangkutan di lokasi penelitian.
- b. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi kegiatan-kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data, yaitu tentang pelaksanaan pembiayaan ijarah multijasa di BMT Lantahir.
- c. Tahap analisis data meliputi: analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

³³ Moloeng, *Metodologi*, 103

- d. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan pengurusan kelengkapan ujian.

8. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian ini dan supaya bisa dipahami secara runtut dan sistematis, maka sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan, merupakan pengantar pada persoalan pokok penelitian dan arah penelitian yang dilakukan oleh karena itu pendahuluan ini meliputi:

- a. Konteks penelitian,
- b. Fokus penelitian,
- c. Tujuan penelitian,
- d. Manfaat penelitian,
- e. Telaah pustaka.

Bab II: Landasan Teori, kajian umum tentang pembiayaan ijarah dan landasan hukumnya. Hal ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang produk multijasa dan ruang lingkupnya.

Bab III: Metode Penelitian, memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: paparan data dan temuan penelitian, bab ini akan membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian dari sisi sejarah, letak geografis, dan kondisi fisik obyek. Temuan penelitian yang diperoleh adalah penyebab tidak dominannya pembiayaan yang menggunakan akad *ijarah* pada BMT Lantahir.

Bab V: pembahasan, memuat hasil penelitian berupa pelaksanaan pembiayaan *ijarah* multijasa dan analisis penyebab tidak dominannya penggunaan pembiayaan *ijarah* di BMT Lantahir.

Bab VI: Penutup, memuat kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang diajukan untuk skripsi tersebut.